

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK
EKOWISATA DI DESA WAAI KABUPATEN MALUKU TENGAH**
*VISITORS 'PERCEPTION OF ECOTOURISM ATTRACTION OBJECTS IN WAAI
VILLAGE, CENTRAL MALUKU DISTRICT*

Oleh
Wynona. Tahapary¹⁾, Yosevita.Th. Latupapua²⁾, C.K. Pattinasarany³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian UNPATTI

^{2,3)}Dosen Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian UNPATTI

Jl. Dr Putuhena, Poka-Ambon

Email:jeanetahapary@yahoo.com

Diterima: 3 Februari 2020	Disetujui: 15 Februari 2020
---------------------------	-----------------------------

Abstrak

Desa Waai merupakan salah satu desa di kabupaten Maluku tengah, yang sejak lama sudah dikenal karena memiliki objek daya tarik wisata yang indah, alami dan menarik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi pengunjung terhadap objek daya tarik ekowisata di Desa Waai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode skoring dan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, kuisioner, dan studi literature. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek daya tarik wisata Desa Waai berupa keunikan Aer Morea, keindahan pegunungan, keindahan pemandangan alam yang asri, rumah pohon, Air Terjun, keanekaragaman flora dan fauna serta kondisi iklim suhu udara yang sejuk, serta kelengkapan fasilitas pendukung bagi wisatawan. Karakteristik pengunjung objek didominasi oleh wisatawan dengan usia 15-25 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA, pekerjaan mahasiswa/pelajar, Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki, pengunjung banyak dari luar daerah, sumber informasi didapat dari teman/saudara, tujuan wisata untuk rekreasi. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata Desa Waai masuk dalam kategori memuaskan (97%) ditinjau dari keunikan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, maupun jasa pendukung lainnya serta keamanan lokasi wisata.

Kata kunci: *Persepsi Pengunjung, Objek Ekowisata, Desa Waai*

Abstract

Waai village is one of the villages in central Maluku district, which has long been known for having beautiful, natural and attractive tourist attractions. The purpose of this study is to analyze visitors' perceptions of the object of ecotourism in Waai Village. The research method used is a qualitative scoring and descriptive method. Data collection techniques are done through observation, interviews, questionnaires, and literature studies. Determination of the sample is done through accidental sampling technique. The results showed that the tourist attraction of Waai Village was Aer Morea uniqueness, mountain beauty, beautiful natural scenery, waterfalls, diversity of flora and fauna as well as climatic conditions of cool temperatures, and the completeness of supporting facilities for tourists. The characteristics of tourist objects are dominated by tourists aged 15-25 years, high school education level, student / student work, gender dominated by men, many visitors from outside the area, sources of information obtained from friends / relatives, tourist destinations for recreation. The perception of visitors to the Waai Village tourist attraction is in the very satisfying category (97%) in terms of the uniqueness of the attraction, accessibility, facilities, and other supporting services as well as the security of the tourist location.

Keywords: *Visitor Perception, Ecotourism Objects, Waai Villag*

PENDAHULUAN

Provinsi Maluku sebagai suatu daerah yang berada di wilayah Indonesia Bagian Timur, memiliki potensi daya tarik alam yang banyak menawarkan keanekaragaman objek daya tarik wisata alam (bahari, pantai, air terjun/pemandian, hutan termasuk flora dan fauna) maupun objek daya tarik budaya yang dapat dikembangkan menjadi tujuan destinasi wisata yang layak

Desa Waai terletak di Pulau Ambon, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Jarak Desa Waai dengan pusat Kota Ambon sekitar 30 km. Desa Waai adalah salah satu Desa di Pulau Ambon yang dikenal sebagai Desa adat. Secara geografis Desa Waai terletak di antara pegunungan dan lautan (Palijama, 2012). Desa Waai memiliki objek daya tarik wisata alam yang telah dikenal oleh wisatawan mancanegara maupun Nusantara, antara lain Air Terjun, Air Morea, dan Wisata Rumah Pohon. Objek daya tarik yang ada di desa Waai memiliki kekhasan dan kealamian tersendiri sehingga dapat menarik

Keunikan dan kealamian objek daya tarik Aer Morea didukung pula oleh objek daya tarik rumah pohon, wisata alam dengan pesona view alam pegunungan memberikan kesan alam yang hijau damai dan bersahaja. Kawasan rumah pohon merupakan objek wisata alam yang dikemas dengan berbagai daya tarik hutan pegunungan. Perjalanan menuju objek wisata rumah pohon, pengunjung akan menikmati keragaman jenis pohon yang tumbuh alami sehingga menambah kesan landscape alam yang indah.

diperhitungkan dan dikunjungi oleh wisatawan (Sihale, 2013). Salah satu objek daya tarik alam di Maluku khususnya yang berada di desa Waai kabupaten Maluku tengah telah membuktikan bahwa pesona daya tarik alam yang ada memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk dapat menikmati objek daya tarik wisata alam dalam berbagai bentuk.

Banyak kunjungan wisatawan untuk datang menikmatinya. Kekhasan dan kealamian objek daya tarik di Desa Waai sangat dikenal dengan sebutan wisata “ Aer Morea “ objek ini merupakan kawasan habitat morea (dalam bahasa lokal orang Ambon) yang mirip dengan Belut. Satwa ini memiliki habitat perairan air panyau, yang telah hidup selama ratusan tahun, dan dipercaya oleh masyarakat sekitar sebagai penjelmaan leluhur mereka. Pesona daya tarik Aer Morea menjadi ikon wisata di desa Waai, yang telah banyak menarik minat kunjungan wisatawan dari berbagai negara.

Keunikan dan keragaman objek daya tarik wisata di desa Waai harus dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi pengunjung selama berwisata, karena kepuasan merupakan tolak ukur suatu kawasan wisata yang dapat memberikan daya tarik bagi pengunjung. April dkk (2019) mengemukakan Persepsi pengunjung adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan wisata, karena dapat menjadi satu unsur yang akan menentukan kepuasan berpariwisata. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diperoleh pada saat berwisata,

Objek daya tarik ini merupakan kebanggaan masyarakat Desa Waai, sebagai wahana wisata alam yang dapat memberikan banyak peluang usaha didalamnya, untuk itu perlu diketahui bagaimana persepsi pengunjung terhadap objek daya tarik Desa Waai, sehingga melalui data

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata di Desa Waai Kabupaten Maluku Tengah, sejak bulan Januari –Februari 2019. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena obyek wisata ini cukup terkenal di tingkat lokal, nasional maupun internasional, sehingga dimungkinkan untuk dikaji tentang motivasi kunjungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung serta variabel-variabel lainnya terkait dengan persepsi wisatawan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan metode deskriptif kualitatif, sedangkan data-data yang dikumpulkan bersumber dari data primer yaitu melalui observasi, wawancara dan kuesioner maupun data

ini diharapkan pengelolaan kawasan dapat memahami lebih jelas, peluang dan kekurangan dari objek tersebut, sehingga dapat direkomendasikan untuk lebih baik dalam pengelolaan ke depannya.

sekunder yang berasal dari sumber sekunder yang meliputi kajian kepustakaan.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel non probability secara purposive sampling. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian terkait dengan persepsi pengunjung terhadap Obyek Wisata di Desa Waai dianalisis secara deskriptif kualitatif. Selanjutnya dilakukan analisis persentase (%) dan disimpulkan kecenderungan pada tiap-tiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner atau wawancara. Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan dari hasil pengolahan data. Maksudnya adalah teknik yang

memaparkan dan menggambarkan data yang telah dianalisis (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Daya Tarik Ekowisata Air Morea

Objek daya tarik “Aer Morea” merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Maluku khususnya kota Ambon dan banyak diminati oleh wisatawan. Objek ini memiliki keunikan tersendiri karena menonjolkan keunikan bentuk dan perilaku jenis Morea atau belut yang secara langsung dapat dilihat oleh pengunjung. Selintas Morea tampak seperti belut listrik yang hidup di air asin, namun hewan ini nyatanya berasal dari sungai air tawar yang terbentuk dari mata air Waaiselaka. Tubuhnya bulat panjang hingga mencapai 2-2.5 m dengan garis tengah mencapai 15-20 cm. Seluruh permukaan kulitnya licin dan sedikit berlendir, namun Morea bukanlah hewan ganas yang agresif terhadap keberadaan manusia. Morea di mata air Waiselaka sangat jinak dan sudah mengenal kehidupan manusia sehingga Morea yang ada dijadikan sebagai objek wisata sejak berpuluh tahun yang lalu. Berbeda dengan morea pada umumnya, morea yang berada di lokasi Air Morea Desa Waai memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri karena ada salah satu yang memiliki anting dan ada juga yang memiliki

Karakteristi Pengunjung

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan pada tentang karakteristik pengunjung objek wisata alam Air Morea dan rumah pohon di

selaput darah pada lehernya sehingga terlihat seperti morea kain berang. Keunikan lain yang dimiliki oleh jenis Morea di Desa Waai adalah jenis makanan yang disukai adalah telur, sehingga ketika ada pengunjung yang datang dan ingin melihat langsung dan berfoto dengan morea tersebut, biasanya pengelola menggunakan telur ayam mentah sebagai umpan agar morea tersebut keluar ke permukaan air.

Rumah Pohon dan Air Terjun

Selain air Morea, Objek wisata rumah pohon dan air terjun Waai, merupakan kawasan objek alam yang juga memiliki peminat wisata yang tinggi. Objek ini berdekatan dengan air morea di desa Waai. Objek air terjun dan rumah pohon merupakan kawasan wisata yang lebih menampilkan nuansa alam pegunungan, keragaman flora fauna, air terjun dan udara yang segar, sehingga perjalanan wisata ke desa Waai dapat dijadikan sebagai bentuk perjalanan wisata yang menarik karena dapat menikmati keragaman objek daya tarik wisata alam yang ada. Keragaman objek daya tarik yang ada merupakan *push* dan *pull factor* bagi pengunjung atau wisatawan untuk datang menikmati objek yang ada (Keliwar dan Nurcahyo, 2015)

Desa Waai yang didekati dengan indikator umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, motivasi, persepsi dan minat.

Tabel. 1. Karakteristik Pengunjung Air Morea di Desa Waai

Tabulasi Data Umur Responden Pengunjung

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1	15-20	10	20%
2	21-26	19	38%
3	27-32	4	8%
4	33-38	4	8%
5	39-50	13	26%
Total		50	100%

Tabulasi Data Jenis Kelamin Responden Pengunjung

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Laki-laki	19	38%
2	Perempuan	31	62%
Total		50	100%

Tabulasi Data Pendidikan Responden Pengunjung

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	SMP	5	10%
2	SMA	28	56%
3	S1	15	30%
4	S2	2	4%
Total		50	100%

Tabulasi Data Pekerjaan Responden Pengunjung

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Pegawai Negeri Sipil	27	54%
2	Pegawai Swasta	13	26%
4	Pengangguran	8	16%
5	IRT	2	4%
Total		50	100%

Sumber: Data Primer, 2019

Hasil tabulasi data kuisisioner menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung objek wisata Air Morea didominasi umur 21-26 tahun dengan persentase sebesar (38%) dan berjenis kelamin perempuan dengan persentase (62%). Tingkat pendidikan pengunjung sebagian

besar SMA yaitu sebesar (56%) dengan pekerjaan sebagian besar adalah PNS persentase mencapai 54%. Data ini menjelaskan bahwa usia pengunjung pada objek alam, sering disukai oleh golongan pemuda pemudi yang memiliki fisik dengan jiwa adventure, sehingga pada usia produktif

memiliki jumlah kunjungan terbanyak. Hal tersebut juga didukung dalam penelitian Rahlem dkk, (2017), bahwa jumlah kunjungan di objek wisata air terjun Aek Martua didominasi oleh usia 21-50 sebanyak 100%, sedangkan Keliwar dan Nurcahyo (2015) sebanyak 66,1%.

Tabel. 2. Tabulasi Data Motivasi, Persepsi, dan Minat Pengunjung pada lokasi Air Morea di Desa Waai

No	Parameter	Jumlah	Presentase
Motivasi			
1	Motivasi wisata		
	a. Adanya waktu luang	13	26%
	b. Adanya anggaran berwisata	1	2%
	c. Adanya objek wisata yang ingin dikunjungi	31	62%
	d. Lainnya	5	10%
2	Banyaknya waktu berwisata		
	a. 1x dalam 1 minggu	1	2%
	b. 1x dalam 1 bulan	36	72%
	c. 1x dalam setahun	2	4%
	d. Lainnya	11	22%
3	Objek wisata yang disukai		
	a. Morea	33	66%
	b. Morea dan Ikan	17	34%
Persepsi			
4	Sarana prasarana penunjang		
	a. Belum	1	2%
	b. Sudah	12	24%
	c. Perlu adanya pengembangan	37	74%
5	Keadaan keamanan		
	a. Sangat aman	3	6%
	b. Aman	46	92%
	c. Kurang aman	1	2%
6	Biaya anggaran		
	a. Sekitar Rp. 50.000,-	27	54%
	b. Sekitar Rp. 100.000,-	14	28%
	c. Sekitar Rp. 150.000,-	5	10%
	d. Lainnya	4	8%
7	Kondisi objek wisata		
	a. Alami	21	42%
	b. Indah	13	26%
	c. Unik	16	32%
8	Sumber informasi		
	a. Teman	16	32%
	b. Keluarga	14	28%
	c. Internet	20	40%
9	Harapan terkait objek wisata		
	a. Perlu adanya	13	26%

	pengembangan	3	6%
	b. Penambahan fauna	1	2%
	c. Promosi ditingkatkan	1	2%
	d. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan	32	64%
	e. Kebersihan kolam tetap dijaga		
10	Tingkat kepuasan		
	a. Sangat puas	17	34%
	b. Puas	30	60%
	c. Kurang puas	3	6%
	Minat		
11	Minat pengunjung		
	a. Berfoto	20	40%
	b. Memberi makan morea dan ikan	21	42%
	c. Menikmati suasana	9	18%
	Total	550	100%

Sumber: Kuisisioner Potensi Objek Daya Tarik Ekowisata, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar motivasi wisatawan berkunjung ke lokasi wisata air morea Desa Waai dikarenakan adanya objek wisata yang ingin dikunjungi. Hal ini ditunjukkan besarnya persentase yakni (62%) dengan waktu berwisata paling banyak 1x dalam 1 bulan sebesar (72%) dan objek wisata yang paling disukai oleh wisatawan adalah morea dengan persentase (66%). Banyak dari wisatawan yang

menurut mereka sarana dan prasarana untuk lokasi wisata perlu adanya pengembangan dengan persentasenya sebesar (74%). Menurut pengunjung kondisi objek wisata air morea yakni memiliki unsur alami dengan jumlah persentase (42%) dan sebagian besar pengunjung mengetahui tentang informasi objek wisata dari internet dengan persentase (40%).

Berdasarkan hasil data Tabel.2, Persepsi terlihat bahwa penilaian terhadap pengembangan sarana prasarana memiliki persentase terbesar (74%) sedangkan harapan untuk perlunya sarana dan prasarana ditingkatkan sebesar (64%), hal ini merupakan penilaian yang sangat menentukan kualitas daya tarik dengan adanya kesiapan 3A. Penilaian pengunjung merupakan indikator

kesiapan dan kualitas objek itu sendiri dalam penataan dan pengelolaan yang lebih optimal. Fandili 2000 dalam Hidayat dan Othman, (2013), mengemukakan bahwa persepsi atau penilaian sangat menentukan laju perkembangan arus wisata yang akan datang ke suatu daerah atau tempat wisata.

Menurut pengunjung keadaan keamanan pada objek wisata tersebut terlihat aman dengan persentase sebesar (92%), biaya anggaran yang

dikeluarkan oleh wisatawan saat berkunjung adalah sekitar Rp.50.000,- dengan persentase sebesar (54%) dan tingkat kepuasan rata-rata wisatawan merasa puas berkunjung ke air morea hal ini ditunjukkan dengan jumlah persentase sebesar (60%) sehingga harapan pengunjung terkait objek wisata untuk tetap menjaga

kebersihan kolam dengan persentase sebesar (64%). Berdasarkan tabel tersebut, minat wisatawan rata-rata dari mereka lebih suka melakukan kegiatan berfoto, memberi makan ikan dan morea. Minat wisatawan yang lebih dominan adalah berfoto dengan jumlah persentase sebesar (42%).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengunjung sebagian besar didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 62%, dan sebagian besar yaitu 38% berusia antara 21-26 tahun, dengan tingkat pendidikan terakhir

SMA/SMK yaitu sebanyak 56%, serta sebagian besar yaitu 54% bekerja sebagai PNS. Selain itu, persepsi pengunjung terhadap Objek Wisata Air Morea adalah karena keunikan daya tarik, kealamian, keamanan, dan objek yang menarik memiliki kategori puas (42%, 60%, 92% dan 40%) .

DAFTAR PUSTAKA

- Aprili, Pina dan Gunggung, Senoaji dan Agus, Susatya. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Ekowisata Gunung Dempo Pagar Alam Sumatra. *Tesis*, Universitas Bengkulu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Renika Cipta. Jakarta.
- Hidayat, R dan Othman, L. 2013. Analisis Respon Pengunjung Terhadap Objek Wisata (Studi Kasus Pada Objek Wisata Cv. Taman Agrowisata Bukit Naang). *Jurnal Ilmu Lingkungan* Volume 11 (1).
- Keliwar, S dan Nurcahyo, A., 2015. Motivasi dan persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Budaya Pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. Volume 12 (2). pp.10-27. Oktober 2015.
- Paliama dan Saleky M. 2012. *Sejarah Negeri Waai*. Pusat Studi Maluku Universitas Pattimura Ambon.
- Rahlem, M, Defri, Y dan Tuti A. 2017. Persepsi Pengunjung dan partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Aek Martua Di Kabupaten Rokan Hulu. *JOM Faperta* Vol.4 (1). pp.1-10. Februari 2017.
- Sihasal, D.A. 2013. Keanekaragaman Hayati Di Kawasan Pantai Kota Ambon Dan Kosekuensi Untuk Pengembangan Pariwisata Pesisir. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*. Volume 1. No 1. Januari 2013. Hal 21. Malang.

